

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan kualitatif dipergunakan pada penelitian ini karena pendekatan kualitatif menurut Sugiyono yaitu pendekatan yang dilandasi filsafat positivisme untuk melakukan penelitian obyek secara alamiah yang mana penelitiannya sebagai instrumen dalam melakukan penelitian tersebut dan teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi serta analisis datanya sifatnya induktif.<sup>30</sup> Filsafat *positivisme* sendiri memiliki arti aliran yang beranggapan jika suatu ilmu pengetahuan terjadi karena sesuatu yang pasti dan berdasarkan data yang nyata. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif dalam wujud ucapan, tulisan, atau perilaku orang-orang atau lembaga yang diteliti.<sup>31</sup>

Jenis pendekatan yang dipakai yakni jenis pendekatan deskriptif dimana ada usaha dalam mengungkap, mencatat, menganalisis, serta mengartikan keadaan-keadaan yang terjadi. Penelitian deskriptif memiliki tujuan guna mendapatkan informasi terkait kondisi sekarang, serta mengamati kaitan dari variabel-variabel yang ada.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombnasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 1-14

<sup>31</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Ar-Ruzz, 2012), 13.

<sup>32</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 26.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada lapangan sangatlah penting serta harus dilaksanakan secara maksimal guna mengumpulkan data sekaligus memahami makna dari hal-hal yang diperlukan di dalam penelitian. Peneliti memperoleh informasi dengan menghimpun data lebih mendalam sehingga keberadaan serta kehadiran peneliti dapat diketahui oleh subjek yang diteliti serta orang yang memberikan informasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kantor BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kediri, yang beralamatkan pada Jl. Cendana No.53, Singonegaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64132.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dan data sangat diperlukan guna melaksanakan penelitian ini, adapun sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer, data primer ialah data utama atau basis yang digunakan untuk pencarian keterangan yang didapat peneliti langsung dari sumbernya.<sup>33</sup> Pada data ini, data dapat berupa wawancara pada informan terkait yaitu hasil informasi wawancara pada Bapak Umar dan karyawan lembaga lainnya.<sup>34</sup>
2. Data sekunder, data sekunder ialah data pelengkap atau data tambahan yang didapatkan dari pihak kedua dan seterusnya. Data pada data sekunder dapat

---

<sup>33</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 79.

<sup>34</sup> Trianto, *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 280.

peneliti dapatkan dari dokumen pelengkap seperti literatur, surat kabar, majalah, brosur dan sebagainya<sup>35</sup>.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara terperinci yang dipakai pada penelitian ini menjadi alat utama dalam pengumpulan data. Hasil wawancara ini biasanya berupa narasi lisan deskriptif yang diperoleh dari informan atau narasumber yaitu pimpinan lembaga terkait dengan memanfaatkan alat perekam yakni handphone.

### **2. Observasi**

Observasi ialah aktivitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan data dengan cara melaksanakan pengamatan. Observasi ini juga merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh peneliti guna melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode subjektif untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi atau data.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan suatu arsip data pada masa lalu dan dokumentasi ini dapat berupa catatan lapangan, cerita biografi, dan juga foto yang didapatkan dari lembaga terkait. Dokumentasi ini penulis dapat berupa cerita dari pimpinan lembaga dan juga brosur produk simpanan dan pinjaman lembaga.

---

<sup>35</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, 79.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teori yang dilakukan oleh Miles dan Huberman. Pada teori yang dilakukan oleh Miles dan Huberman menyatakan jika analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan siklus yaitu melalui tiga tahap. Dengan garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data pada penelitian kualitatif ada tiga proses, antara lain sebagai berikut<sup>36</sup>:

### 1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses awal pada analisis data dengan target guna memudahkan penulis guna memahami data yang didapatnya. Reduksi data ini dilaksanakan melalui penyeleksian seluruh data yang ada dari hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi yang diolah untuk menghasilkan data yang dapat dipahami dan memudahkan untuk ditarik kesimpulan. Reduksi data pada penelitian ini memiliki tujuan mampu menyaring informasi terkait analisis strategi pemasaran guna meningkatkan jumlah nasabah pengguna produk tabungan di masa pandemi covid-19 yang ditinjau dari segi pemasaran syariah.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dari penelitian ini dapat berwujud teks naratif atau suatu catatan dan juga bisa berupa bagan. Dengan adanya penyajian data ini

---

<sup>36</sup> Afrizal, *“Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu”* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 178.

diharapkan nantinya data akan mudah terorganisasikan sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga pastinya data akan mudah untuk dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan disini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir dalam suatu penelitian. Penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi siapapun yang membaca penelitian ini untuk menemukan makna dari data yang dipelajarinya, dan penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara induktif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini dilaksanakan penulis guna memperoleh data serta informasi yang sebenar-benarnya dari lokasi penelitian yang dilakukannya. Perpanjangan keikutsertaan peneliti ini dilakukan dengan menambah waktu penelitian tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan penulis dan juga untuk mempelajari kebenaran informasi yang penulis dapatkan sehingga perpanjangan keikutsertaan ini bertahan hingga akhir penelitian dan data yang dikumpulkan benar-benar tercapai atau didapat dengan semaksimal mungkin untuk hasil yang terbaik bagi penelitian penulis.

### 2. Ketekunan pengamatan

Hal ini dilakukan penulis agar penulis bersikap lebih fokus dan teliti pada penelitian yang dilakukan. Tidak hanya itu saja, peneliti juga harus lebih

cermat dan rinci lagi untuk menghadapi situasi sosial yang lebih relevan dengan permasalahan yang diteliti. Ketekunan pengamatan ini dilakukan bertujuan untuk lebih memahami lagi kedalaman permasalahan yang diteliti oleh penulis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi pada penelitian ini mempergunakan jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan suatu teknik penghimpunan data dengan memakai satu teknik penghimpunan data yakni wawancara dengan bermacam-macam sumber data dimana sumber datanya adalah pimpinan lembaga dan anggota nasabah lembaga. Triangulasi sumber ini merupakan hal yang paling penting karena tidak boleh asal percaya dengan suatu sumber yang belum terbukti kebenarannya.<sup>37</sup> Triangulasi sendiri ialah teknik penghimpunan data yang berasal dari penggabungan teknik penghimpunan data serta sumber pengumpulan data yang sebelumnya sudah ada.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 189-191.

<sup>38</sup> Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.